

ABSTRAK

Kepadatan jalan dan masih kurangnya kinerja pelayanan angkutan umum berupa bus merupakan permasalahan transportasi di Kota Padang. BRT Trans Padang merupakan salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut telah dioperasikan awal tahun 2014. Ada sekitar 66 halte BRT Trans Padang yang tersebar disepanjang koridor 1 yang menjadi rute penelitian ini, semua halte tersebut perlu ditinjau penempatannya terhadap aksesibilitas pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pengguna halte BRT Trans Padang dan meninjau tingkat aksesibilitas pengguna terhadap lokasi halte BRT Trans Padang.

Dari penelitian ini diperoleh bahwa dari 100 responden yang didapat terdapat karakteristik pengguna yaitu dari segi jenis kelamin pada umumnya wanita yaitu sekitar 70%, dari segi usia pengguna didapat pada usia produktif yaitu 15 – 25 tahun sekitar 64%, dari segi pekerjaan pada umumnya mahasiswa sekitar 39%, dan dari segi penghasilan didapat pengguna berpenghasilan di bawah 1 jutaan sekitar 46%. Dan dari tingkat aksesibilitas terdapat tingkat aksesibilitas yang tinggi sebesar 59%, aksesibilitas sedang sebesar 26% dan aksesibilitas rendah sebesar 15%. Dari hasil di atas didapat bahwa lokasi halte BRT Trans Padang relatif memiliki aksesibilitas yang tinggi bagi penumpang yang ada. Dan untuk tinjauan jarak antar halte diperoleh untuk lokasi pusat kota berjarak sekitar 300 meter sedangkan untuk lokasi jauh dari pusat kota berjarak 600 meter, hal ini telah sesuai dengan kriteria penempatan halte yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Karakteristik, aksesibilitas, dan komposisi perjalanan.